

## RANCANGAN MERDEKA BELAJAR

1. Profil pancasila : Gotong Royong
2. Sumber daya yang mendukung profil pancasila
  - Kepala sekolah
  - Guru
  - Siswa
  - Orang tua siswa
  - Komite sekolah
3. Potensi yang bisa dikembangkan :
  - Kerja sama
  - Toleransi
  - Kepedulian
  - Tanggung jawab
4. Alur kerangka merdeka belajar
  - a. Tujuan Utama : Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
  - b. Profil Pancasila : Gotong royong
  - c. Kompetensi Pelajar Pancasila

Dari gotong royong ini diharapkan siswa dapat bekerja sama dengan mengedepankan toleransi dan kepedulian terhadap sesama serta tanggung jawab.

- d. Indikator Ketercapaian
  - Siswa melakukan jumat bersih
  - Siswa melakukan bakti sosial
  - Siswa dibiasakan melaksanakan infak dan sedekah
- e. Elaborasi hingga pelaksanaan konkrit di sekolah

Yang kami lakukan pertama kali merencanakan (program) dan melaksanakan aksi nyata dari bentuk gotong royong.

Kami memilih Profil Pancasila gotong royong untuk memunculkan dan menumbuhkan kembali sifat dan sikap gotong royong pada siswa dalam kehidupan sehari-harinya.

Cara yang kami lakukan agar profil Pancasila gotong royong tercapai, kami lakukan kegiatan pembiasaan-pembiasaan dalam proses pembelajaran.

Pihak yang terlibat agar tercapainya profil Pancasila gotong royong pada pelajar diantaranya :

Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan

Guru sebagai penuntun dan teladan dalam setiap kegiatan

Komite sebagai pendukung dari stake holder yang terlibat.

Siswa sebagai sasaran tumbuhnya salah satu profil pelajar Pancasila

## AKSI NYATA

### PERENCANAAN :

Berdasarkan rancangan Merdeka Belajar yang telah disepakati secara kelompok Profil Pancasila yang akan dikembangkan adalah "Gotong Royong"

Perencanaan aksi nyata mengimplementasikan Merdeka Belajar dengan Profil Pancasila yang dikembangkan adalah Gotong Royong.

- ❖ Tema 6 : Menuju Masyarakat Sehat
- ❖ Subtema ke 1 : Lingkungan Sehat Masyarakat Sehat
- ❖ Muatan Pelajaran Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS.

### PELAKSANAAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</li><li>▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Menuju Masyarakat Sehat".</li><li>▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.</li></ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa.</li><li>▪ Siswa mengamati gambar yang ada di buku siswa. Siswa mengamati gambar tentang kegiatan masyarakat di 'Kampung Sehat Melati'. (<i>Mengamati</i>)</li><li>▪ Mintalah siswa untuk mengamati gambar dengan saksama.</li><li>▪ Siswa mendiskusikan hal tersebut dengan kelompoknya. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li><li>▪ Guru meminta satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li><li>▪ Siswa lain bisa bertanya, memberikan pendapat atau sanggahan dari presentasi temannya. (<i>Mengasosiasi</i>)</li><li>▪ Siswa membaca teks dengan membaca teks dalam hati. Waktu untuk membaca teks adalah 5 menit. (<i>Mengamati</i>)</li><li>▪ Setelah membaca teks, setiap siswa membuat 2 pertanyaan tentang teks yang dibacanya. (<i>Menanya</i>)</li><li>▪ Dalam kelompok, siswa mendiskusikan pertanyaan yang dibuat.</li><li>▪ Hasil diskusinya ditulis pada kalender bekas. (<i>Mengasosiasi</i>)</li><li>▪ Setiap perwakilan kelompok berkeliling ke kelompok lain untuk melihat hasil.</li><li>▪ Perpindahan ditandai dengan aba-aba tepuk tangan 3 kali dari guru.</li><li>▪ Siswa secara individu mengisi grafik organizer tentang "Kegiatan Masyarakat di Kampung Sehat Melati" yang ada di buku siswa.</li><li>▪ Siswa menulis kesimpulan tentang kaitan antara kegiatan PHBS yang dilakukan masyarakat dengan kesehatan masyarakat. (<i>Mengasosiasi</i>)</li></ul>	35 Menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Siswa memberikan contoh kegiatan PHBS yang dilakukan di lingkungan masyarakat mereka.</li> <li>▪ Siswa menyampaikan hasilnya secara berpasangan. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>▪ Siswa mengamati kembali gambar kegiatan warga di Kampung Sehat Melati. <i>(Mengamati)</i></li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. <i>(Menanya)</i></li> <li>▪ Guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan.</li> <li>▪ Siswa menjawab pertanyaan di buku siswa.</li> <li>▪ Siswa mengamati gambar proses pembuatan oralit.</li> <li>▪ Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa.</li> <li>▪ Setiap kelompok mempraktikkan proses pembuatan oralit. <i>(Mengeksplorasi)</i></li> <li>▪ Setelah melakukan percobaan, siswa mendiskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok.</li> <li>▪ Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. <i>(Mengkomunikasikan)</i></li> <li>▪ Guru memberikan penguatan.</li> <li>▪ Siswa menulis laporan berdasarkan hasil percobaan <i>(Mengeksplorasi)</i></li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.</li> <li>▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>▪ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.</li> <li>▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ul>	10 menit

## REFLEKSI

- Pada pembelajaran ini anak dibuat per kelompok agar memudahkan diskusi.
- Anak diberi kebebasan dalam memilih gambar cerita namun dalam tema yang sama.
- Anak diberi kebebasan untuk mengemukakan pendapat
- Selama pembelajaran di modifikasi dengan permainan sehingga anak merasa senang.
- Dengan adanya pembelajaran merdeka belajar, anak bisa mengeksplorasi kemampuan mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka.

